

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS V SDN 200206  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh :**

**CHADIJAH AL KADRI HASIBUAN  
NIM. 1720500061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS V SDN 200206  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh :**

**CHADIJAH AL KADRI HASIBUAN  
NIM. 1720500061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS V SDN 200206  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh :**

**CHADIJAH AL KADRI HASIBUAN  
NIM. 1720500061**

PEMBIMBING I

Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M.Pd  
NIP.197912052008012012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Chadijah Al Kadri Hasibuar  
Lampiran : 6 (enam) Eksampler

Padangsidimpun, Juli 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpun di-  
Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Widya Ananda yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 200206 Padangsidimpun Selatan”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani siding munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

### **PEMBIMBING I**



**Nursyaidah, M.Pd**  
NIP 197707262003122001

### **PEMBIMBING II**



**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**  
NIP 197912052008012012

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chadijah Al Kadri Hasibuan  
NIM : 1720500061  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 200206 Padangsidimpuan Selatan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanda bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juli 2024  
Pembuat pernyataan



Chadijah Al Kadri Hasibuan  
NIM. 1720500061

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chadijah Al Kadri Hasibuan  
NIM : 1720500061  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 200206 Padangsidempuan Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2024  
Pembuat pernyataan



Chadijah Al Kadri Hasibuan  
NIM. 1720500061



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Chadijah Al Kadri Hasibuan  
NIM : 1720500061  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 200206 Padangsidempuan Selatan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M. Pd  
NIP. 199106292019032008

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M. Hum  
NIP.199310202020122011

Anggota

Rahmadani Tanjung, M. Pd  
NIP. 199106292019032008

Anita Angraini Lubis, M. Hum  
NIP.199310202020122011

Misahradani Dongoran, M. Pd  
NIP. 199007262022032001

Diyah Holriyah, M. Pd.  
NIP.198810122023212043

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 22 Juli 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/74,25 (B)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,35  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

JudulSkripsi : Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 200206 Padangsidempuan Selatan  
Nama : Chadijah Al Kadri Hasibuan  
NIM : 1720500061  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan IlmuKeguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Juli 2024  
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Chadijah Al Kadri Hasibuan  
**Nim** : 1720500061  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Judul** : “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 200206 Padangsidempuan Selatan”

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya pembelajaran tentang pantun pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh media pembelajaran yang diterapkan belum optimal dan siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran. Maka perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 200206 Padangsidempuan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penggunaan media audio visual siswa kelas V SDN 200206 Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswi kelas V T.A 2023/2024 yang berjumlah 14 siswa, terdiri atas 8 laki-laki dan 6 perempuan. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pengujian tes dan observasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual meningkat. Dilihat siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas 67.85 dengan persentase ketuntasan 35.71%, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas 72.14 dengan persentase ketuntasan 64.28%. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas 82.85 dengan persentase ketuntasan 85.71%, karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah peneliti targetkan maka penelitian ini diberhentikan pada siklus II.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Media Audio visual, Pembelajaran Bahasa Indonesia

## ABSTRACT

**Name** : Chadijah Al Kadri Hasibuan  
**Reg. Number** : 1720500061  
**Thesis Title** : "The Use of Audio Visual Media to Improve Learning Outcomes Indonesian Grade V Students of SDN 200206 South Padangsidimpuan"

The background of this research problem is the low learning of rhymes in Indonesian lessons. This is because the learning media applied is not optimal and students are less interested in the learning process. Therefore, there needs to be a change in the implementation of learning in the classroom through the use of audio-visual learning media in the learning process. The formulation of the problem in this study is how to use audio visual media to improve learning outcomes Indonesian grade V students of SDN 200206 Padangsidimpuan Selatan. This study aims to determine the improvement of Indonesian learning outcomes through the use of audio-visual media for grade V students of SDN 200206 Padangsidimpuan. This type of research is class action research (PTK). Each cycle consists of planning, action, observation and reflection stages. The subject of this study is 14 students in class V of the 2023/2024 academic year, consisting of 8 males and 6 females. The data collection instruments in this study are in the form of testing, tests and observations. The results of this study show that the use of audio-visual media is increasing. Looking at the first cycle of meeting 1 the average grade score of 67.85 with a completion percentage of 35.71%, in the first meeting of the 2 class average score of 72.14 with a completion percentage of 64.28%. In the second cycle of the first meeting, the average grade of the class was 82.85 with a completion percentage of 85.71%, because it had met the success indicators that the researcher had targeted, so this research was dismissed in the second cycle.

**Keywords** : *Learning Outcomes, Audio-visual Media, Indonesian Learning*

## ملخص البحث

الاسم : خديجة القادري حسيبوان  
رقم التسجيل : ١٧٢٠٥٠٠٠٦١  
عنوان البحث : استخدام الوسائط السمعية والبصرية لتحسين نتائج تعلم اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الخامس الابتدائي ٢٠٠٢٠٦ بادانغسيديامبون سيلاتان

تتمثل خلفية مشكلة البحث في انخفاض مستوى تعلم القوافي في دروس اللغة الإندونيسية. ويرجع ذلك إلى أن وسائط التعلم المطبقة ليست مثالية وأن الطلاب أقل اهتمامًا بعملية التعلم. لذلك من الضروري تغيير تطبيق التعلم في الفصل الدراسي من خلال استخدام وسائط التعلم السمعية والبصرية في عملية التعلم. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في كيفية استخدام الوسائط السمعية والبصرية لتحسين مخرجات التعلم لدى طلاب الصف الخامس للغة الإندونيسية في المدرسة الابتدائية ٢٠٠٢٠٦ بادانغسيديامبون سيلاتان. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية تحسين مخرجات تعلم اللغة الإندونيسية من خلال استخدام الوسائط السمعية والبصرية لطلاب الصف الخامس من المدرسة الابتدائية ٢٠٠٢٠٦ بادانغسيديامبون. هذا النوع من البحث هو بحث عملي صفي. تتكون كل دورة من مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. كان المشاركون في هذه الدراسة طلاب الصف الخامس في العام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤، والبالغ عددهم ١٤ طالبًا وطالبة، يتألفون من ٨ بنين و٦ بنات. كانت أدوات جمع البيانات في هذه الدراسة على شكل اختبارات وملاحظات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى زيادة استخدام الوسائط السمعية والبصرية. ففي الاجتماع الأول للدورة الأولى في الاجتماع الأول بلغ متوسط قيمة الفصل الأول ٦٧,٨٥ مع نسبة اكتمال بلغت ٣٥,٧١٪، وفي الاجتماع الثاني بلغ متوسط قيمة الفصل الثاني ٧٢,١٤ مع نسبة اكتمال بلغت ٦٤,٢٨٪. وفي الاجتماع الثاني للدورة الثانية الاجتماع الأول كان متوسط قيمة الفصل ٨٢,٨٥ بنسبة اكتمال ٨٥,٧١٪، ولأنه استوفى مؤشرات النجاح التي استهدفها الباحثان فقد تم إيقاف هذا البحث في الدورة الثانية.

الكلمات : المفتاحية نتائج التعلم، الوسائط السمعية والبصرية، تعلم اللغة الإندونيسية

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 200206 Padangsidimpuan”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku pembimbing I, Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-prodi yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, dan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 200206 Kota Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa dan terkhusus kepada Ayahanda tercinta Fadli Al Kadri, manusia hebat yang selalu jadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya memberikan Motivasi kepada penulis, beliau mampu mendidik penulis menjadi wanita yang kuat dan tegar dalam segala rintangan, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana, terimakasih ayah.
8. Ibunda Syamsidar Hasibuan, pintu surgaku, yang gigih dalam memanjatkan doa yang selalu beliau berikan yang tiada henti meminta kepada Tuhan yang Maha Esa, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana, terimakasih ibu.

9. Kepada saudari perempuan saya, Dhini Wahyuni, Maulidha Fatimah, Nurul Fadillah, Rahimah Hasibuan dan kepada saudara saya Faisal Hamzah, Muhammad Idris Hasibuan, terimakasih telah merangkul langkah penulis hingga sampai didetik ini.
10. Kepada seluruh pihak yang turut membantu memberikan bantuan, motivasi dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Juli 2024  
Peneliti

Chadijah Al Kadri Hasibuan  
NIM. 1720500061

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>ABSTRAK BAHASA ARAB</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Batasan Istilah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	9

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	11
1. Hasil Belajar .....	11
2. Media Pembelajaran .....	14
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	14
b. Fungsi Media Pembelajaran .....	16
c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	16
3. Media Audio Visual .....	18
a. Pengertian Media Audio Visual.....	18
b. Jenis Media Audio Visual.....	20
c. Tujuan Media Audio Visual .....	23
d. Manfaat Media Audio Visual .....	24
e. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual .....	25
f. Kelebihan Media Audio Visual .....	26
g. Kelemahan Media Audio Visual.....	27
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	28
a. Pengertian Pembelajaran.....	28

b. Pengertian Bahasa Indonesia .....	29
c. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia .....	30
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berfikir.....	35
D. Hipotesis Tindakan .....	35

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	37
D. Prosedur Penelitian .....	37
E. Sumber Data.....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	43
1. Kondisi Awal.....	43
2. Siklus I.....	44
a. Siklus I Pertemuan I.....	44
b. Siklus I Pertemuan II .....	50
3. Siklus II.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	65

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Penutup.....	67

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel IV.1: Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa pada Siklus I Pertemuan I...	47
Tabel IV.2 : Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Siklus I .....	47
Tabel IV.3 : Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa pada Pembelajaran Siklus II .....	53
Tabel IV.4 : Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan II.....	53
Tabel IV.5 : Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran Pada Siklus II.....	59
Tabel IV.6 : Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II .....	60
Tabel IV.7 : Persentase Klasikal Hasil Observasi Setiap Pertemuan .....	63
Tabel IV.8 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	64

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar III. 1 : Skema Tahapan Penelitian .....	48
Gambar IV. 1 : Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus I .....	54
Gambar IV. 2 : Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus I pertemuan II.....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 2 : Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 3 : Kunci Jawaban Test Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 5 : Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 6 : Kunci Jawaban Test Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 8 : Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 9 : Kunci Jawaban Test Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 10 : Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 11 : Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 12 : Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 13 : Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 14 : Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Siklus II
- Lampiran 15 : Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu yang ditempuh untuk membentuk Sumber Daya Manusia, karena seiring perkembangan zaman pendidikan itu sangat diperluklan untuk membangun sebuah negara yang memiliki pondasi yang kuat. Seiring kemajuan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada saat ini atau di saat yang akan datang. Sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini, proses pembelajaran akan semakin berkembang pesat di ruang lingkup pendidikan.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), pendidikan harusnya menjadi pusat perhatian bagi pemerintahan untuk lebih membenahi permasalahan-permasalahan yang terjadi dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Dalam pendidikan pemerintahan meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang dipakai oleh satuan pendidikan khususnya di SD, yaitu memakai Kurikulum 2013. Sebagian besar instansi sekolah dasar sudah menggunakan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ini terdiri dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Standar Kompetensi Lulusan terdiri dari kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik. Setiap lulusan satuan pendidikan dasar memilki kompetensi pada tiga dimensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dimensi pengetahuan dalam kurikulum 2013 siswa diharapkan memiliki pengetahuan yang faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Aspek hasil belajar tersebut meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Di dalam standar kompetensi lulusan untuk pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SDN 200206 Padangsidimpuan Selatan pada umumnya guru yang mengajar di sekolah tersebut khususnya di kelas V hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar tanpa menggunakan media yang lain untuk mendorong meningkatkan pemahaman konsep siswa. Guru yang hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar mengakibatkan efek negatif kepada siswa seperti kurang tertariknya siswa mendengarkan pelajaran yang disampaikan, dan suasana yang monoton di dalam kelas. Dengan keadaan itu maka penguasaan konsep siswa khususnya di kelas V kurang. Siswa dapat dikatakan menguasai pelajaran apabila nilai hasil belajar siswa meningkat serta siswa dapat berpikir kritis dan kreatif dalam menemukan solusi sehingga hasil belajar siswa meningkat, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan media pembelajaran.<sup>1</sup>

Hasil wawancara bersama wali kelas V, peneliti menemukan di lapangan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran jarang aktif untuk bertanya mengenai pelajaran yang telah disampaikan. Padahal guru menyampaikan

---

<sup>1</sup> Observasi di SDN. 200206 Padangsidimpuan Selatan, Pada Hari Rabu, Tanggal 7 Juni 2023

pelajaran menggunakan buku sebagai sumbernya. Kemudian guru tersebut merasa heran terhadap murid-muridnya tidak aktif dalam pelajaran. Banyak aktivitas yang dilakukan oleh siswa seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain sendiri dan bercanda dengan temannya.<sup>2</sup> Dari kegiatan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa belum dilakukannya secara maksimal proses pembelajaran terutama terkait dengan penggunaan media pembelajaran khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Akibatnya hasil belajar siswa kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata nilai UTS/ ulangan harian siswa yang dibawah standar kelulusan serta dari keaktifan siswa di dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>3</sup> Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat terbantu, karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih bersemangat, dan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

---

<sup>2</sup> Elida Hafni S.Pd sebagai Wali Kelas V, *Wawancara* di SDN. 200206 Padangsidimpuan Selatan, Pada Hari Rabu, Tanggal 7 Juni 2023

<sup>3</sup> Asnawir, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Selatan : Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

Guru harus pandai memilih media pembelajaran yang akan digunakan. Guru juga harus menguasai media pembelajaran yang akan digunakannya.

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang dapat mempercepat penyampaian informasi kepada siswa pada proses pembelajaran yang memuat mata pelajaran yang akan dipelajari agar memudahkan tercapainya tujuan dari pembelajaran.<sup>4</sup> Media audio visual juga lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar, jika di bandingkan dengan media lainnya. Media audio visual dapat kesempatan untuk bekerja sama antar siswa yang mempunyai kemampuan yang seimbang.<sup>5</sup> Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik akan membuat minat belajar siswa lebih tinggi. Media audio visual akan membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.<sup>6</sup> Penggunaan media audio visual ini diharapkan siswa dapat belajar aktif, tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tetapi juga melihat langsung secara nyata apa yang sedang dipelajari, karena setiap hal yang disampaikan oleh guru dapat langsung diamati, diteliti dan dikerjakan oleh siswa, dengan kata lain siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran kearah yang

---

<sup>4</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020), hlm. 92.

<sup>5</sup> Susilo Sigit Vebrianto, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume 6, No. 2, 2020. <https://ejurnal.mmnesia.id/index.php/TADIB/article/view/164>

<sup>6</sup> Ahmad Fujiyanto, dkk "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar MakhluK Hidup", *Jurnal Pena Ilmiah*, Volume 1, No.1, 2016. <https://www.academia.edu/123142081/> auto=download

lebih baik dan mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalan video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian.

Dasar penggunaan media audio visual dalam penelitian ini karena hasil belajar siswa meningkat dari setiap pembelajaran yang disampaikan. Hasil belajar siswa tentang pelajaran Bahasa Indonesia, akan diuji dengan memberikan tes berupa pilihan ganda yang tepat kepada para siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui media audio visual yang mudah diperoleh tetapi dapat menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan padat. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 200206 Padangsidempuan Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti melakukan identifikasi masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran.
2. Siswa masih banyak yang memperoleh nilai yang rendah khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Jarangnya digunakan media pembelajaran pada saat pelajaran.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa bersifat pasif dalam mengikuti pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, melihat banyak dan luasnya permasalahannya yang ada dan penelitian juga memiliki kemampuan yang terbatas, maka dibatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu “Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 200206 Padangsidempuan” Khususnya pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif C1- C4.

### **D. Batasan Istilah**

Batasan istilah ini bertujuan untuk menghindari beberapa kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya menurut kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar, dimana yang dimaksud adalah bagian dari usaha yang dilakukan dengan pemikiran yang matang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari sebuah aktivitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah

laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya.<sup>7</sup>

Hasil belajar adalah suatu kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti aktivitas belajar dan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik, dari yang sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi mengenai Pantun untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah melalui proses belajar menggunakan media audio visual.

3. Audio visual adalah jenis media yang mampu menayangkan gambar bergerak yang terintegrasi dengan unsur suara.<sup>8</sup>

Media ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.

---

<sup>7</sup> Siti Hardianti, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP I Darul Hikmah Makassar", Skripsi, (Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar, 2018), hlm. 40  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2089-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2089-Full_Text.pdf)

<sup>8</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI*, (Samudra Biru : Yogyakarta, 2018), hlm. 160.  
[https://books.google.co.id/books?id=DI\\_EEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=DI_EEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false)

- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti: film suara dan video-caset, televisi, OHP, dan komputer.<sup>9</sup>
4. Pantun adalah jenis puisi lama yang terdiri dari 4 baris dalam satu baitnya. Baris 1-2 adalah sampiran, sedang baris 3-4 adalah isi. Baris 1-3 dan 2-4 saling bersajak akhir vertical dengan pola a/b/a/b.<sup>10</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di sebutkan di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah pada penelitian ini, dimana rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 200206 Padangsidempuan Selatan?”

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti memutuskan yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penggunaan media audio visual siswa kelas V SDN 200206 Padangsidempuan.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>9</sup> Joni Purwono, dkk, “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan,” *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 2, April 2014, hlm. 127-144. <https://core.ac.uk/download/pdf/289706649.pdf>

<sup>10</sup> Dinni Eka Maulina, “Keanekaragaman Pantun Di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Bandung), hlm. 109. <https://media.neliti.com/media/publications/129715-ID-keanekaragaman-pantun-di-indonesia.pdf>

1. Bagi Siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama dengan menggunakan media audio visual, serta siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan dan bermakna.
2. Bagi Guru, untuk bahan masukan dalam meningkatkan kualitas belajar menjadi lebih meningkat dengan penerapan media audio visual yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan media pada proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk dapat meningkatkan mutu sekolah.
4. Bagi Peneliti, salah satu syarat pendidikan mendapatkan gelar sarjana dan sebagai wahana dalam pengembangan diri

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Sesuai dengan judul penelitian Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Negeri 200206 Padangsidempuan. Maka penelitian ini dapat berhasil jika:

1. Hasil belajar siswa meningkat tiap pertemuan setelah diterapkan media audio visual.
2. Siswa memiliki nilai KKM yakni 75 mencapai 70 persen dari seluruh siswa kelas V SDN 200206 Padangsidempuan.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika yang dijabarkan dalam penelitian ini adalah : Bab I adalah Pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan

istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Kajian Pustaka yang membahas kajian teori mengenai subjek yang akan di teliti yang terdiri dari beberapa topik yang kemudian diikuti sub-sub topic lainnya yang mencakup Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian mencakup tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian mencakup tentang deksripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan Penutup yang menguraikan kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dari dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu kegiatan atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional dalam siklus input, proses dan hasil. Hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses, begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar setelah mengalami belajar siswa menjadi berubah perilakunya disbanding sebelumnya.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap, dan perilakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom.<sup>1</sup> Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan.

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 44-45  
[https://books.google.co.id/books/about/Evaluasi\\_hasil\\_belajar.html?hl=id&id=C6i\\_ZwEACAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Evaluasi_hasil_belajar.html?hl=id&id=C6i_ZwEACAAJ&redir_esc=y)

Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu. Hamalik menyatakan bahwa “hasil belajar” adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penegasan bahan belajar yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat di kurikulum.<sup>2</sup> Jadi hasil belajar adalah kemampuan atau keahlian yang dimiliki siswa dalam semua mata pelajaran yang di sekolah.

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti semua siswa berharap mengharapkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu siswa mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses pembelajaran yang baik pula. Jika proses pembelajaran tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik. Hasil belajar ditandai dengan perubahan perilaku. Walaupun tidak semua perubahan perilaku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar.

Hasil belajar akan tampak pada setiap-setiap perubahan pada aspek-aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 31 <https://www.scribd.com/document/345080421/Proses-Belajar-Mengajar-Hamalik>

<sup>3</sup> Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), hal. 33.

Pencapaian tujuan pembelajaran dan ditandai dengan ketuntasan belajar atau kriteria ketuntasan minimal yang telah dicapai masing-masing siswa.

Hasil belajar dapat di klasifikasikan ke dalam beberapa macam. Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Tetapi dalam penelitian ini hanya membahas hasil belajar kognitif. Hasil belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat tinggi. Ranah kognitif yang dibahas adalah mengingat (C1), memahami (C2), mengevaluasi (C3), dan menganalisis (C4).

a. Mengingat (C1)

Pada aspek mengingat, kata kerja operasional yang digunakan adalah menyebutkan dan menuliskan

b. Memahami (C2)

Memahami atau konprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *tested* mampu memahami arti, konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Kata kerja operasional yang digunakan adalah mengartikan, menjelaskan menyimpulkan.

c. Mengaplikasikan (C3)

Mengaplikasikan adalah menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam situasi yang baru baginya. Dalam arti lain, aplikasi adalah penggunaan abstraksi dalam situasi konkret atau situasi khusus. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menentukan dan melengkapi.

d. Menganalisis (C4)

Menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau suatu situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya.<sup>4</sup> Kata kerja operasional yang digunakan adalah memilih.

No	Kategori Proses	Proses Kognitif
1	Mengingat	Mengambil keputusan dalam jangka panjang
2	Memahami	Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru
3	Mengaplikasikan	Menerapkan atau menggunakan suatu proses dalam keadaan tertentu
4	Menganalisis	Memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan. <sup>5</sup>

Secara sederhana dari beberapa pengertian mengenai hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Ada dua istilah dalam media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah” tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 44-47 <https://balaiyanpus.jogjapro.go.id/opac/detail-opac?id=17964>

<sup>5</sup> Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 100-102. <https://www.scribd.com/document/536913029/Buku-Pembelajaran-Anderson>

pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>6</sup> Media bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa Latin *Medium* (antara), istilah tersebut merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima.

Penggunaan media pembelajaran ini dapat mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*).<sup>7</sup> Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, televise, perekayasa (*manipulative*). Tujuannya untuk memudahkan peserta didik berkomunikasi dalam belajar.<sup>8</sup> Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran kepada peserta didik.

Media pembelajaran adalah segala bentuk peralatan fisik yang didesain dengan terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi.<sup>9</sup> Menurut prinsipnya media merupakan segala sesuatu yang merupakan saluran atau alat untuk menyalurkan ide-ide, gagasan-gagasan, harapan-harapan dan lain-lain.

---

<sup>6</sup> Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka, 2014), hlm. 78. <http://repository.uinsu.ac.id/2558/>

<sup>7</sup> Fajar Muttaqien, "Penggunaan Media Audio visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X", *Jurnal Wawasan Ilmiah* 8, No. 1 (2017), hlm. 25-41. <https://www.researchgate.net/publication/363339488>

<sup>8</sup> Jatmiko Sidi dan Mukminan, "Penggunaan Media Audio visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, No. 1 (2016), hlm. 53-72.

<sup>9</sup> Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), hlm.7.

## **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Media merupakan segala sesuatu yang merupakan saluran atau alat untuk menyalurkan ide-ide, gagasan-gagasan, harapan-harapan dan lain-lain. Fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memperjelas dan melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- 2) Memberikan stimulus dan menolong respon peserta didik.
- 3) Menambah variasi penyajian materi.
- 4) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- 5) Memberikan pengalaman yang lebih konkrit bagi hal yang abstrak.
- 6) Memudahkan materi dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan peserta didik.<sup>10</sup>

## **c. Kriteria Pemilihan Media**

Dalam pemilihan media tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, melainkan didasarkan atas kriteria tertentu. Secara umum, kriteria dalam pemilihan media, sebagai berikut:

- 1) Tujuan

Tujuan pembelajaran mengarah pada ranah kognitif, efektif, psikomotorik atau kombinasinya. Jenis rangsangan yang dituju adalah penglihatan dan pendengaran.

---

<sup>10</sup> Soewondo MS, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 39-41

## 2) Sasaran didik

Sasaran yang dituju menggunakan media tersebut perlu dipertimbangkan oleh pendidik agar sesuai dengan karakteristik, dan kebutuhan siswa tersebut.

## 3) Karakteristik media yang bersangkutan

Karakteristik dari media yang dibuat juga perlu dipertimbangkan dengan keadaan para siswa agar tujuan pembelajaran yang telah dibuat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu sebelum memilih media tertentu, pahami terlebih dahulu karakteristik dari media yang akan digunakan.

## 4) Waktu

Dalam penggunaan media seorang guru harus mempertimbangkan waktu yang akan digunakan, karena tidak ada gunanya jika kita memilih media yang bagus jika waktu yang dimiliki tidak cukup untuk mengadakannya atau menggunakannya.

## 5) Biaya

Tidak ada gunanya kita menggunakan media yang mahal jika tingkat keefektifan media tersebut belum bisa mencapai tujuan pembelajaran, maka lebih baik menggunakan media yang sederhana tetapi bisa menyampaikan tujuan pembelajaran.

6) Ketersediaan

Kemudahan dalam memperoleh media juga menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan media. Media yang kita gunakan harus tersedia disekitar sekolah atau pasaran, agar dalam membuatnya tidak mengalami kesulitan.

7) Konteks Penggunaan

Konteks penggunaan adalah kondisi dan strategi pemilihan media yang akan digunakan. Penggunaan media yang individual, kelompok kecil, kelompok besar atau massal.

8) Mutu teknis

Kriteria ini terutama untuk memilih/ membeli media siap pakai yang telah ada, misalnya program audio, video, grafis, atau media cetak lainnya.<sup>11</sup>

Media pembelajaran pada prinsipnya adalah sesuatu yang merupakan saluran atau alat untuk menyalurkan ide-ide, gagasan-gagasan, dan harapan-harapan dan sebagainya.

### 3. Media Audio Visual

#### a. Pengertian Media Audio Visual

Audio berarti dapat didengar, sedangkan visual artinya dapat dilihat. Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

---

<sup>11</sup> Soewondo MS, Media Pembelajaran (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 39-41

Media audio visual adalah media yang menggunakan indra pendengaran dan penglihatan yang dilakukan dalam satu proses.<sup>12</sup> Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.<sup>13</sup> Media visual adalah jenis media yang hanya bisa dilihat saja tanpa mengandung unsur suara. Media audio adalah jenis media yang hanya bisa didengar saja tanpa mengandung unsur penglihatan. Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara, juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

Media audio visual adalah media yang secara bersamaan dapat menampilkan unsur visual dan audio sekaligus menyampaikan pesan atau informasi. Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya.<sup>14</sup> Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan seperangkat alat yang mengandung unsur suara dan gambar yang bisa dilihat.

---

<sup>12</sup> Yudhi Munandi, Media Pembelajaran sebuah pendekatan baru (Jakarta : Gaung persadai press 2008) hlm, 59

<sup>13</sup> Joni Purwono, dkk, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2 April 2014, hlm. 130. <https://core.ac.uk/download/pdf/289706649.pdf>

<sup>14</sup> Nindy Hening Maulida, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Menggunakan Metode Speed Reading dengan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas III MI Ma'Arif Kumpulrejo 02 Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga", *Skripsi (IAIN Salatiga)*, hlm. 47-48. <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf>

Media audio visual merupakan alat bantu yang menggunakan kombinasi suara dan gambar untuk membantu menjelaskan atau menyampaikan informasi kepada siswa secara lebih menarik dan mudah di pahami. Jadi dapat di simpulkan bahwa media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.

**b. Jenis Media Audio Visual**

Media audio visual merupakan media yang pesannya dapat ditangkap oleh indra pendengaran dan penglihatan akan tetapi gambar yang dihasilkan adalah gambar statis dan minim unsur gerak. Media audio visual terbagi menjadi dua jenis, sebagai berikut:

1) Media Audio Visual Gerak

Media audio visual gerak adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah video, film dan televisi.

2) Video

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bias bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.

### 3) Film

Film merupakan gambar-gambar dimana *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat seperti gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, mempersingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.

### 4) Televisi

Televisi (TV) adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Dewasa ini televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.<sup>15</sup> Televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat didengar dan dilihat.

---

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.48  
[https://www.researchgate.net/publication/377116610\\_BUKU\\_MEDIA\\_PEMBELAJARAN](https://www.researchgate.net/publication/377116610_BUKU_MEDIA_PEMBELAJARAN)

## 5) Media Audio Visual Diam

Audio visual diam adalah media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual diam ini sering disebut juga dengan audio visual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti.

### a) *Sound Slide* (Film Bingkai Suara)

*Slide* atau film strip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan rupa terpisah, oleh sebab itu slide atau film strip termasuk media audio visual saja atau media visual diam plus suara. Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi.

### b) Slide Tape (Film Rangkaian Suara)

Gabungan slide dan tape dapat digunakan pada berbagai tempat dan untuk berbagai tujuan pembelajaran dan meningkatkan suatu usaha yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respon emosional. Slide bersuara merupakan suatu inovasi yang dapat digunakan sebagai media baik dalam suatu usaha dalam pembelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Nuruddin, *Hubungan Media Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm.122.

**c. Tujuan Media Audio Visual**

Ada beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan video, yaitu:

- 1) Dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkal kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak dan serasi.
- 2) Dapat menunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto film bingkai meskipun kurang ekonomis.
- 3) Melalui video dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu.
- 4) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh dan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi peserta didik.
- 5) Video merupakan media yang baik untuk menyampaikan informasi dalam makna afektif.
- 6) Dapat menggunakan efek dan teknik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi
- 7) Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan alat ini dijelaskan, baik dengan cara memperlambat maupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.

- 8) Melalui video siswa dapat langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tersebut.<sup>17</sup>

#### **d. Manfaat Media Audio Visual**

Media audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan pendidik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan pendidik dan peserta didik merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut dapat terealisasi:

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.
- 2) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku peserta didik.
- 3) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik.
- 4) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
- 5) Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
- 6) Meningkatkan kreatifitas siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang dipelajari
- 7) Media audio visual dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam informasi yang disampaikan

---

<sup>17</sup> Nur Hadi Wariyanto, “ *Penggunaan Media Audio visual Dalam Menunjang Pembelajaran*” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2007) hlm.7.

- 8) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatkannya hasil belajar.
- 9) Memberikan umpan balik yang dapat membantu peserta didik menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.<sup>18</sup>

Media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

#### **e. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual**

Ada beberapa langkah atau tahapan-tahapan yang bisa digunakan dalam menggunakan media audio visual agar tercapai sesuai dengan aturan yang ada, diantaranya:

##### 1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh pendidik yaitu:

- a) Pendidik menyusun RPP;
- b) Pendidik meninjau petunjuk penggunaan media audio visual;
- c) Pendidik mempersiapkan dan memastikan peralatan media yang akan digunakan sudah lengkap dan berfungsi dengan baik;
- d) Pendidik mengarahkan peserta didik dan mempersiapkan pengelolaan kelas agar pembelajaran lebih kondusif;

---

<sup>18</sup> Nuruddin, "Hubungan Media Konsep dan Aplikasi...", hlm.27.

e) Pendidik menguraikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik dengan pemanfaatan media audio visual.

2) Tahap Pelaksanaan/Penyajian

Pada tahap pelaksanaan ini pendidik mengarahkan serta membimbing peserta didik untuk menyimak tayangan media audio visual dan mencatat hal-hal penting berdasarkan materi yang ditayangkan.

3) Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap ini peserta didik diarahkan untuk berdiskusi secara berkelompok mengenai materi yang telah mereka pahami berdasarkan hasil tayangan media audio visual serta menyimpulkan materi pembelajaran. Tahapan tindak lanjut bertujuan untuk mengukur efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan terutama pembelajaran menggunakan media audio visual.

**f. Kelebihan Media Audio Visual**

Media audio visual dapat memperlancar penyampaian materi. Karena media ini dapat menarik perhatian siswa dan siswi. Media audio visual memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah:

- 1) Pelajaran yang disampaikan lebih cepat dan mudah di ingat oleh siswa
- 2) Media audio visual dapat membantu siswa memahami Pelajaran serta memberikan pengalaman yang lebih nyata

- 3) Siswa dapat melihat dan memahami proses Pelajaran secara visual
- 4) Siswa dapat menyaksikan berulang kali Pelajaran materi secara mendalam
- 5) Media audio visual dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton, sehingga siswa tidak mudah bosan
- 6) Media audio visual dapat membantu menyampaikan informasi yang rumit secara lebih jelas dan efektif.

**g. Kelemahan Media Audio Visual**

Seperti yang telah kita ketahui, pengertian audiovisual adalah gabungan antara media audio dan visual. Dengan memadukan kedua media tersebut maka dapat tercipta kesan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Disamping memiliki keunggulan, media audio visual juga memiliki kelemahan, antara lain:

- 1) Memerlukan tambahan anggaran biaya untuk menggunakan media audio visual
- 2) Memerlukan ruang dan tempat yang memadai jika menggunakan infokus
- 3) Memerlukan waktu lebih banyak
- 4) Keterbatasan aksesibilitas terutama di daerah dengan koneksi internet terbatas atau teknologi yang kurang memadai.
- 5) Memerlukan alat yang lebih canggih ketimbang media lain.

#### 4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

##### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah segala perlakuan yang diberikan kepada siswa untuk melakukan proses belajar, kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.<sup>19</sup>

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan pendidik terhadap peserta didiknya melalui berbagai strategi dan metode yang dilakukan agar pendidik dapat memberikan rangsangan, memberikan bimbingan, memberikan dorongan, memberikan arahan serta mengkoordinir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga dari pembelajaran tersebut peserta didik memiliki pengetahuan. Kemudian peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan yang telah didapatnya sesuai berdasarkan kegiatan pendidikan yang direncanakan.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa hakekatnya pembelajaran merupakan apapun yang akan dilakukan seseorang sebagai seorang guru terhadap peserta didiknya

---

<sup>19</sup> Moh. Suardi, "Belajar dan Pembelajaran", (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm.7

<sup>20</sup> Halid Hanafi, dkk, "Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah (Yogyakarta: CV Budi Utama), hlm.60.  
<https://repository.deepublish.com/media/publications/589992-profesionalisme-guru-dalam-pengelolaan-k-2bd5bc60.pdf>

menggunakan cara-cara tertentu dengan tujuan yang sama yaitu mencapai tujuan pendidikan dan memberikan arahan, mengorganisir, dan membimbing peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik melalui kegiatan belajar mengajar.

#### **b. Pengertian Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia adalah Bahasa nasional dan Bahasa resmi negara republic Indonesia yang digunakan sebagai alat komunikasi antarwarga negara dalam berbagai bidang kehidupan. Bahasa ini berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa yang memiliki keragaman suku, budaya, dan Bahasa daerah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek mendengarkan, berbicara, membaca, maupun menulis. Pembelajaran ini hanya menekankan pada penguasaan kebahasaan secara struktural, tetapi juga pada penggunaan Bahasa yang efektif dan komunikatif dalam berbagai konteks kehidupan.

Menurut Tarigan (2008), pembelajaran Bahasa Indonesia adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi aspek reseptif (mendengarkan dan membaca) dan produktif (berbicara dan menulis). Sementara itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir, bernalar, dan

berkomunikasi siswa melalui penggunaan bahasa Indonesia yang efektif, logis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Depdiknas menegaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup pembinaan kemampuan berbahasa siswa secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai kompetensi berbahasa yang baik dan benar. Suwandi (2009) juga menambahkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana penting dalam pembentukan karakter siswa melalui kemampuan berbahasa yang komunikatif dan kontekstual.

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan intelektual, emosional, dan sosial peserta didik.

### **c. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia**

Ruang lingkup Bahasa Indonesia dalam pembelajaran mencakup berbagai aspek kebahasaan dan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Bahasa Indonesia tidak hanya diajarkan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan diri, penyampaian ide, serta pembentukan karakter dan budaya bangsa.

Menurut Depdiknas, ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa utama, yaitu: (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan harus diajarkan secara

terpadu agar siswa mampu menggunakan bahasa secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

1) Menyimak

Menyimak merupakan keterampilan reseptif dalam bentuk lisan, yang menekankan pada kemampuan memahami informasi dari ujaran orang lain atau media audio. Keterampilan ini sangat penting karena merupakan dasar dari komunikasi yang efektif.

2) Berbicara

Berbicara adalah keterampilan produktif lisan yang melibatkan kemampuan menyampaikan gagasan, pendapat, dan informasi secara runtut dan jelas. Kemampuan berbicara yang baik akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam interaksi sosial.

3) Membaca

Membaca adalah suatu aktivitas yang membangun dan mengembangkan keterampilan.<sup>21</sup> Membaca merupakan keterampilan memahami teks tertulis. Melalui kegiatan membaca, siswa memperoleh informasi, memperluas wawasan, dan mengembangkan daya pikir kritis. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan beberapa informasi yang ada pada tulisan, membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang di baca.

---

<sup>21</sup> Muhsyanur, "Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif", (Yogyakarta: CT. Buginese ART, 2019), hlm. 16.

#### 4) Menulis

Menulis adalah keterampilan menuangkan pikiran atau informasi ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan ini menuntut ketepatan dalam penggunaan bahasa, struktur kalimat, dan ejaan.

Selain keterampilan berbahasa, ruang lingkup Bahasa Indonesia juga meliputi aspek kebahasaan seperti kosakata, tata bahasa (morfologi dan sintaksis), serta penggunaan bahasa dalam konteks sosial dan budaya. Bahasa Indonesia diajarkan tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai identitas nasional dan alat pemersatu bangsa. Dengan demikian, ruang lingkup Bahasa Indonesia sangat luas, mencakup aspek keterampilan, kebahasaan, serta nilai-nilai sosial dan budaya yang mendukung pembentukan karakter peserta didik.

### **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mencantumkan penelitian yang relevan antara media audio visual dan hasil belajar, dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian, antara lain:

1. Penelitian oleh Siti Aminah Lubis yang berjudul: “Penerapan Metode Kisah dengan Media Audio visual dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kisah dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MI A 1 yang berjumlah 38 siswa. Peningkatan ini dapat

dilihat dari hasil tes yang diberikan dari siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar sebagai berikut: Tes hasil belajar siklus I persentase ketuntasan 36.84%, tes hasil belajar siklus II persentase ketuntasan 55.26%, tes hasil belajar siklus III persentase ketuntasan 73.69%.<sup>22</sup>

2. Penelitian oleh Wagini yang berjudul: “Manfaat Media Infokus Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji Kelas X SM A Negeri 3 Padangsidempuan”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media infokus sebagai sumber belajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi haji di kelas X SM A Negeri 3 Padangsidempuan yaitu pada observasi awal keaktifan siswa berjumlah 7 orang dengan nilai rata-rata 51.43%. Kemudian peneliti melakukan perbaikan di dalam siklus pada setiap pertemuan, jumlah siswa pada siklus I pertemuan pertama ialah 8 orang dengan nilai rata-rata 62.85%. Kemudian pada siklus II pada pertemuan pertama jumlah siswa yang aktif 11 orang dengan nilai rata-rata 85,71%. Sedangkan siklus I pertemuan kedua ialah 10 orang dengan nilai rata-rata 71,43%. Kemudian siklus II pada pertemuan kedua ialah 15 orang yang aktif dengan nilai rata-rata 87,05%.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Siti Aminah, “Penerapan Metode Kisah dengan Media Audio visual dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 80. <https://etd.uinsyahada.ac.id/1735/>

<sup>23</sup> Wagini, “Manfaat Media Infokus Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji Kelas X SMA Negeri 3 Padangsidempuan” (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 104. <https://etd.uinsyahada.ac.id/1787/>

3. Penelitian oleh Ummi Kalsum Ritonga yang berjudul: “Penggunaan Media Audio visual dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XII M AN 1 Padangsidempuan”. Hasil penelitian bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan infokus bagus, terbukti nilai siswa di atas KKM Sejarah Kebudayaan Islam yang telah ditentukan. Kemudian pemanfaatan media infokus dengan tepat dan dengan materi-materi yang memuat siswa menjadi demangat belajar dan benar-benar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XII M AN 1 Padangsidempuan.<sup>24</sup>
4. Mahasiswa Universitas Pasundan yaitu Darda Abdullah pada tahun 2019, dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan nilai hasil belajar yang diperoleh, pada kelas eksperimen pre-test 60.65 dan terjadi peningkatan di hasil post-test dimana kelas eksperimen mendapatkan nilai 85.48. Sedangkan rata-rata nilai pada kelas kontrol pre-test 49.52 dan post-test 58.55.<sup>25</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah memiliki tujuan yang sama, yakni untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil

---

<sup>24</sup> Ummi Kalsum, “Penggunaan Media Audio visual dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejrak Kebudayaan Islam di kelas XII MAN 1 Padangsidempuan”, ( Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 79. <https://etd.uinsyahada.ac.id/2566/>

<sup>25</sup> Darda Abdullah Sjam, “Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, (Pasundan, Universitas Pasundan, 2019, Vol IV, No 2), hlm. 195. <https://www.researchgate.net/publication/338577233>

belajar siswa kelas V. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian yang berbeda.

Dari keempat penelitian yang relevan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di V SDN 200206 Kota Padangsidempuan Selatan. Peneliti yakin dengan menggunakan media audio visual hasil belajar siswa khususnya di kelas V SDN 200206 Kota Padangsidempuan Selatan dapat meningkat

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat bahwa di sekolah tersebut khususnya di kelas V, pembelajaran masih monoton, dalam menjelaskan guru hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran, mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah, yang dilihat dari nilai ulangan harian/ UTS yang masih rendah dan jauh di bawah KKM. Melihat kurangnya hasil belajar siswa kelas V SDN 200206 Kota Padangsidempuan Selatan, peneliti ingin memberikan solusi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan media audio visual ini karena terbukti melalui tujuan media audio visual, dan penelitian relevan yang menunjukkan dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan pada penelitian adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran bahasa Indonesia di V SDN 200206 Kota Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200206 Padangsidimpuan, dimana itu berlokasi di Jl. Alboi Hutabarat Kampung Darek, Wek VI, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang datanya secara langsung dihimpun berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan seorang guru (peneliti). Dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Hal ini didasarkan pada metode analisis data berupa tes dan non tes. Data tes di analisis secara kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif. Sedangkan data non-tes di analisis dengan metode kualitatif deskriptif.

Analisis statistik digunakan untuk mencari nilai rata-rata siswa pada tes yang diberikan melalui soal pilihan ganda yang terdiri dari 5 butir soal, dan mencocokkan jawaban yang terdiri dari 5 butir soal juga. Sedangkan metode analisis datanya, penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yang berorientasikan pada fenomena atau peristiwa yang terjadi dan di analisis dengan logika ilmiah. Berdasarkan kedalaman analisis data maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian untuk menggambarkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat tertentu.

### C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah suatu penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SDN 200206 Padangsidempuan Selatan. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 200206 Padangsidempuan Selatan yang terdiri satu kelas, dan berjumlah 14 orang siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki, dan 5 siswa perempuan.

### D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data maka peneliti meneliti di SDN 200206 Padangsidempuan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus dalam pengaplikasiannya.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>1</sup> Perencanaan ini bertujuan untuk melihat bagaimana aplikasi dari siklus I yang belum terlihat hasilnya maka dilanjutkan dengan siklus II.

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu gagasan peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini:

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Kencana: Jakarta, 2013), hlm. 154. <https://elibrary.uinsgd.ac.id/detail/penelitian-pendidikan--jenis--metode-dan-prosedur/26533>

- 1) Peneliti melihat kondisi latar penelitian terlebih dahulu
- 2) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
- 3) Peneliti menyiapkan media audio visual dan berdiskusi untuk pelaksanaan praktek langsung kepada siswa.
- 4) Peneliti menulis nama-nama siswa yang memiliki nilai yang rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
- 5) Peneliti menyiapkan lembar observasi dan wawancara

b. Tindakan

Tindakan adalah dilakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan. Kegiatan yang dilaksanakan dengan menyediakan media audio visual untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa di SDN 200206 Padangsidempuan.

- 1) Peneliti menyiapkan materi berupa media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
- 2) Peneliti membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual yang telah dipersiapkan
- 4) Peneliti kembali memberikan soal tes berupa pilihan ganda sebanyak 5 butir soal.

c. Observasi

Ketika menyampaikan materi, peneliti juga melakukan observasi suasana kelas tersebut untuk melihat keaktifan siswa dalam

belajar menggunakan media audio visual tersebut. Kemudian memberikan soal tes berupa pilihan ganda sebanyak 5 butir soal untuk melihat hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada siklus ini akan dianalisis kemudian akan diperbaiki pada siklus II. Peneliti akan berdiskusi dengan guru kelas mengenai kekurangan yang terjadi pada siklus ini, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, perencanaan pada siklus II masih sama dengan siklus I.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari siklus I untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan media audio visual tersebut meningkatkan hasil belajar pada siswa.

c. Observasi

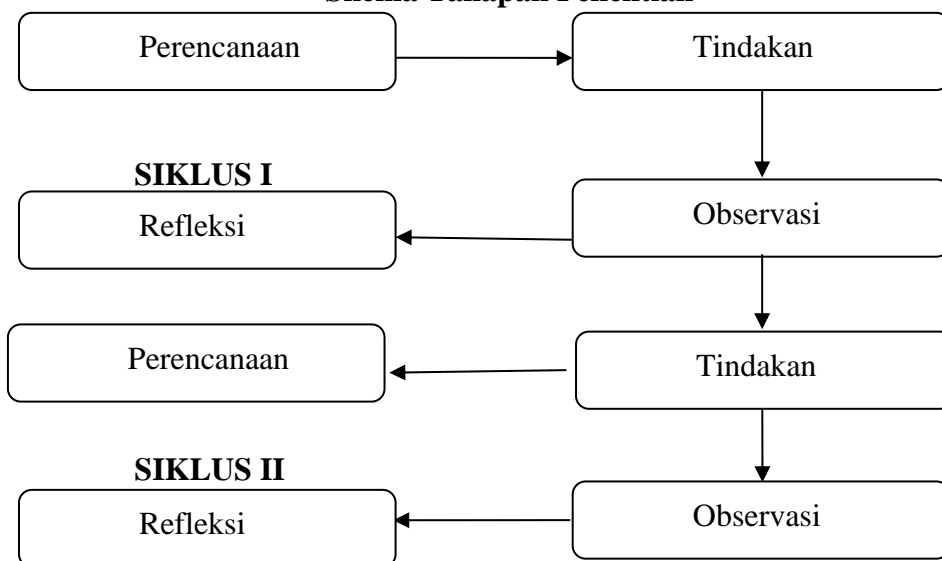
Peneliti mengobservasi suasana kelas yang terjadi pada saat penyampaian materi menggunakan media audio visual, serta terus melakukan perbaikan mengenai pembelajaran tersebut, dan kembali memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.

d. Refleksi

- 1) Meneliti siswa saat memberikan materi dengan menggunakan media audio visual. Serta melakukan wawancara bersama siswa untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual.
- 2) Menganalisis hasil pengamatan tentang peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual tersebut. Dan pada tindakan terakhir ini maka peneliti melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui media audio visual tersebut, dan ternyata terjadi peningkatan tersebut pada siklus kedua ini.

Adapun hubungan dari keempat komponen dalam setiap siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam skema tahapan penelitian akan di jelaskan pada gambar III.1 sebagai berikut:

**Gambar III. 1**  
**Skema Tahapan Penelitian**



## E. Sumber Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan pendidik untuk mencari tahu tentang peningkatan hasil belajar siswa, jumlah peserta didik yang akan dijadikan sumber data yaitu siswa kelas V di SD N 200206 Padangsidempuan, dimana terdiri dari 15 orang siswa, 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian disebut juga dengan alat pengumpul data. Instrumen mempunyai peran penting dalam suatu penelitian karena dapat menentukan kualitas dan validitas instrumen yang digunakan. Sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai maka fakta yang ditemui akan sesuai dengan fakta dan keadaan yang ada di lapangan.<sup>2</sup> Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Instrumen tes terdiri dari 5 butir soal pilihan ganda pada siklus I dan 10 butir soal pilihan ganda pada siklus II, yang mencakup tentang peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia.
2. Lembar observasi atau pengamatan merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati atau mencatat secara langsung perilaku-perilaku siswa.<sup>3</sup> Setelah diberikan tindakan oleh peneliti maka peneliti mengamati perilaku siswa menggunakan observasi tentang penggunaan media untuk

---

<sup>2</sup> Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan. Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm. 62. <http://repository.uinsu.ac.id/416/>

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 219-220.

meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Pengamatan dapat dilakukan pada waktu siswa belajar di kelas.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>4</sup> Data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti kemudian akan dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif berupa iliai rata-rata untuk mencari nilai rata-rata siswa pada saat diberikan tes mengenai Bahasa Indonesia tersebut. Sedangkan data yang diperoleh melalui non tes akan dianalisis menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Teknik ini digunakan untuk melihat tingkah laku siswa melalui lembar observasi dan hasil wawancara mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia melalui media audio visual.

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pada bagian ini membahas mengenai data hasil penelitian. Data dikumpul dengan menggunakan instrumen yang sudah valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas V SDN 200206 Padangsidimpuan Selatan, yang terdiri dari 14 siswa.

##### **1. Kondisi Awal**

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SDN 200206 Padangsidimpuan Selatan melalui wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya hasil belajar siswa yang masih rendah, serta belum maksimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Data studi pendahuluan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa yang masih rendah oleh karena itu peneliti berencana melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui upaya penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran khususnya materi pantun di kelas V SDN 200206 Padangsidimpuan Selatan.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah V SDN 200206 Padangsidimpuan Selatan untuk menyampaikan permohonan izin dan prosedur penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran

sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik khususnya materi pantun. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dimana peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan (guru), dan guru kelas sebagai observer. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari dua kali pertemuan pembelajaran, siklus II satu kali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya. Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual.

Dari salah satu lembar jawaban siswa tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa masih jauh dari kategori tuntas apalagi pada pada ranah kognitif C1, C2, C3, dan C4.

## **2. Siklus I**

### **a. Siklus I Pertemuan I**

#### **1) Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan dengan menggunakan media audio visual dan tindakan dilaksanakan satu kali pertemuan. Adapun hal-hal yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kompetensi dasar siswa yang harus dicapai pada materi pantun.
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi pantun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

di kelas V yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.

- 3) Menyiapkan media audio visual dan berdiskusi bersama wali kelas untuk pelaksanaan praktek langsung kepada siswa.
- 4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran.
- 5) Menyusun instrumen tes hasil belajar kognitif berupa soal pilihan ganda.

## 2) Tindakan

Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai pemberi tindakan (guru) melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual yang telah disediakan untuk menjelaskan materi tentang pantun. Adapun prosedur yang dilaksanakan selama proses ini sudah tercantum dalam RPP yang telah disediakan oleh peneliti terlebih dahulu. Siklus I dilaksan pada Kamis, 2 Mei 2024 dan pelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Dengan rincian kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama, serta menyampaikan tujuan pelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- b) Guru mulai menjelaskan mengenai materi menggunakan media audio visual dengan waktu 50 menit.
- c) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memperhatikan media poster yang di papan tulis.

- d) Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada pertanyaan maka guru memberikan tugas kepada siswa.
- e) Guru membagikan tes hasil belajar kognitif kepada siswa
- f) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama-sama, lalu menutup pertemuan dengan doa, dan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas V tersebut. Peneliti yang berperan sebagai pemberi tindakan (guru). Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Aspek yang di amati selama proses pembelajaran, yaitu:

- a) Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- b) Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat
- c) Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
- d) Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti.

**Tabel IV.1**  
**Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa pada Siklus I Pertemuan I**

No	Inisial Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Perolehan Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1	AZH	✓				1	25	Sangat kurang
2	BID			✓	✓	2	50	Sangat kurang
3	ESS	✓	✓			2	50	Sangat kurang
4	FN	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
5	MR				✓	1	25	Sangat kurang
6	MYP	✓	✓	✓	✓	4	25	Sangat kurang
7	NRAS					0	0	Sangat kurang
8	PKP		✓			1	25	Sangat kurang
9	R			✓		1	25	Sangat kurang
10	RP					0	0	Sangat kurang
11	SN	✓	✓			2	50	Sangat kurang
12	AA					0	0	Sangat kurang
13	AH			✓	✓	2	50	Sangat kurang
14	M					0	0	Sangat kurang
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>			

Kategori

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang

Kurang dari 60 berarti sangat kurang

Adapun perolehan nilai tes hasil belajar kognitif siswa pada siklus I pertemuan I disajikan dalam tabel IV. 2

**Tabel IV.2**  
**Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Siklus I**

No	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
1	AZH	60	Tidak Tuntas
2	BID	50	Tidak Tuntas
3	ESS	80	Tuntas
4	FN	70	Tidak Tuntas
5	MR	100	Tuntas
6	MYP	80	Tuntas
7	NRAS	50	Tidak Tuntas
8	PKP	80	Tuntas
9	R	60	Tidak Tuntas
10	RP	80	Tuntas
11	SN	40	Tidak Tuntas
12	AA	60	Tidak Tuntas

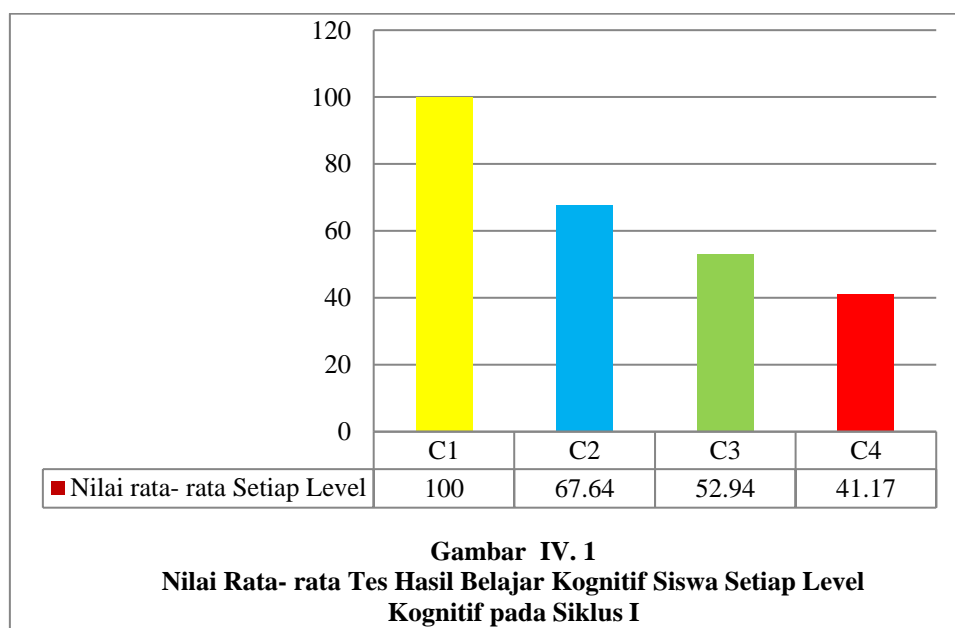
No	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
13	AH	50	Tidak Tuntas
14	M	40	Tidak Tuntas
<b>Skor Total</b>		<b>950</b>	
<b>Nilai Rata- Rata</b>		<b>67.85</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>5</b>	
<b>% Ketuntasan</b>		<b>35.71%</b>	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata- rata Kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{950}{14} = 67.85 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{5}{14} \times 100 = 35.71 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar pada siklus I pertemuan I dari 14 siswa terdapat 5 orang siswa yang tuntas, dengan nilai rata- rata kelas 67.85, dan ketuntasan klasikal 35.71%.

Selanjutnya data tes rata-rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik.



#### 4) Refleksi

Berdasarkan dari tes hasil belajar kognitif dan observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penggunaan media audio visual dalam peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SDN 200206 Padangsidempuan Selatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa masih kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terbukti peneliti menyiapkan media audio visual siswa masih ada yang ribut dibelakang, sehingga ruang kelas yang tidak kondusif lagi mengakibatkan suara peneliti yang tidak terdengar lagi ke belakang, semakin membuat suasana kelas tidak terkontrol.

Dari masalah tersebut berdampak terhadap siswa yang tidak konsentrasi dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan membuat hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai dari nilai rata-rata.

Hasil dari siklus I pertemuan I ini nilai rata-rata 57.06 dengan siswa yang lulus 6 orang. Maka hasil tindakan yang diperoleh belum tercapai. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melaksanakan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus I ini upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual mampu meningkat walaupun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

- a) Adapun kekurangan dalam tindakan sebagai berikut:
  - i. Media audio visual yang disiapkan memerlukan waktu yang cukup lama. Dari kejadian tersebut membuat siswa ribut.
  - ii. Media audio visual menjadi hal yang baru terhadap peserta didik sehingga banyak siswa yang ribut dan tidak fokus.
  - iii. Hasil belajar siswa pada ranah C1, C2, C3, C4 yang masih rendah belum mencapai nilai rata rata yang telah ditentukan
- b) Adapun perbaikan untuk Siklus II sebagai berikut:
  - i. Guru harus lebih siap dalam menyiapkan alat yang diperlukan sehingga tidak membuang- buang waktu.
  - ii. Memperkenalkan media audio visual (infocus) kepada peserta didik sehingga tidak menjadi hal yang baru bagi mereka .

## **b. Siklus I pertemuan II**

### 1) Perencanaan

Pertemuan ini dilakukan pada hari Rabu, 8 Mei 2024 untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus I pertemuan I. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan media audio visual, langkah-l angkahnya y aitu:

- a) Menyiapkan RPP tentang pantun yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai pada proses pembelajaran.
- b) Mempersiapkan alat yang digunakan, tidak seperti pertemuan I serta berdiskusi bersama wali kelas untuk pelaksanaan praktek langsung kepada siswa.
- c) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan instrumen tes hasil belajar kognitif berupa tes esai.

## 2) Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, maka guru beserta observer melaksanakan siklus I pertemuan II, kegiatan akan berlangsung selama 2 x 35 menit. Adapun kegiatan selama proses pembelajaran adalah:

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama, serta menyampaikan tujuan pelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- b) Guru mulai menjelaskan mengenai pantun menggunakan media audio visual, dengan waktu 50 menit yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- c) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memperhatikan materi.

- d) Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada pertanyaan maka guru memberikan tugas kepada siswa.
- e) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama-sama, lalu menutup pertemuan dengan doa, dan mengucapkan salam

### 3) Observasi

Pada tahap ini, selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Observer melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi tanggapan siswa selama proses pembelajaran, yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya, sesuai dengan lembar observasi.

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran yaitu:

- a) Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru.
- b) Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat.
- c) Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.
- d) Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti.

**Tabel IV.3**  
**Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran Siklus II**

No	Inisial Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Perolehan Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1	AZH	✓				1	25	Sangat kurang
2	BID			✓	✓	2	50	Sangat kurang
3	ESS	✓	✓			2	50	Sangat kurang
4	FN	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
5	MR				✓	1	25	Sangat kurang
6	MYP	✓	✓	✓	✓	4	25	Sangat kurang
7	NRAS	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
8	PKP		✓			1	25	Sangat kurang
9	R			✓		1	25	Sangat kurang
10	RP	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
11	SN	✓	✓			2	50	Sangat kurang
12	AA					0	0	Sangat kurang
13	AH			✓	✓	2	50	Sangat kurang
14	M	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
<b>Jumlah</b>		8	8	8	8			

Kategori

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang

Kurang dari 60 berarti sangat kurang

Dari lembar jawaban siswa yang diberikan terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Terlihat bahwa ranah C1, C2, C3, C4 bisa meningkat.

Lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun perolehan nilai tes hasil belajar kognitif siswa pada siklus I pertemuan II disajikan dalam tabel

IV. 4

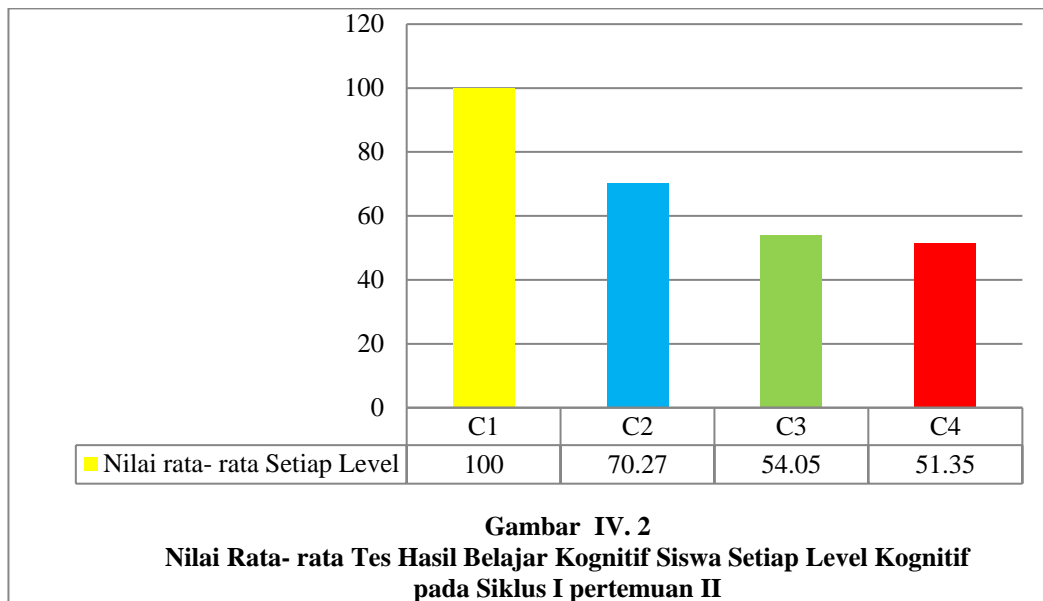
**Tabel IV.4**  
**Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	AZH	80	Tuntas
2	BID	90	Tuntas
3	ESS	80	Tuntas
4	FN	70	Tidak Tuntas
5	MR	100	Tuntas
6	MYP	80	Tuntas
7	NRAS	80	Tuntas
8	PKP	80	Tuntas
9	R	60	Tidak Tuntas
10	RP	80	Tuntas
11	SN	40	Tidak Tuntas
12	AA	80	Tuntas
13	AH	50	Tidak Tuntas
14	M	40	Tidak Tuntas
	<b>Skor Total</b>	<b>1010</b>	
	<b>Nilai Rata- rata</b>	<b>72.14</b>	
	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>9</b>	
	<b>% Ketuntasan</b>	<b>64.28%</b>	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata- rata Kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\ &= \frac{1010}{14} = 72.14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{9}{14} \times 100 = 64.28\% \end{aligned}$$

Selanjutnya data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik



### 1) Refleksi

Pertemuan di siklus I pertemuan II, hasil pengamatan peneliti dan observer dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu siswa sudah mampu menjawab soal dengan baik dan tepat waktu, dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan siswa dari siklus I pertemuan I. Siswa juga sudah mulai aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Ketidak berhasilan pada siklus ini ada pada siswa yang kurang aktif memberikan tanggapan terhadap pelajaran, siswa yang pindah-pindah posisi duduk untuk melihat media audio visual sehingga membuat siswa per meja yang duduk akibatnya kelas yang kurang terkontrol. Beberapa masalah tersebut maka peneliti perlu memberikan perencanaan baru dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang diperoleh dari siklus I pertemuan II.

- a) Kekurangan Siklus I pertemuan I sebagai berikut:
- i. Proses pembelajaran yang terjadi di siang hari sekitar jam 12.00 membuat siswa mengantuk dan kepanasan.
  - ii. Siswa yang tidak peduli dengan guru ketika menerangkan mengakibatkan siswa tidak tahu mengenai materi pelajaran, sehingga observer memberi arahan dan nasihat kepada siswa yang ribut.
  - iii. Media audio visual (infokus) yang volume masih kecil karna tidak menggunakan penguat suara (loud speaker).
  - iv. Hasil belajar kognitif siswa masih belum mencapai rata-rata pada ranah C3, C4.
- b) Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus I pertemuan II adalah:
- i. Peneliti meminta kepada guru untuk memberikan jam pelajaran pertama (08.00) untuk menghindari siswa yang tidak konsentrasi.
  - ii. Mempersiapkan alat penguat suara agar suara materi terdengar jelas.
  - iii. Dengan perbaikan yang dilakukan menggunakan media audio visual serta penguat suara diharapkan aspek pada setiap ranah kognitif dapat meningkat mencapai nilai rata-rata yang telah ditentukan.

Guru harus lebih memperhatikan siswa yang ribut dan yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang

disampaikan agar siswa lebih mudah menjawab tes ulangan yang diberikan setelah dijelaskan.

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilaksanakan sebagai langkah akhir mengatasi ketidakberhasilan yang terjadi pada pra siklus, siklus I pertemuan I dan pertemuan II, maka dilakukan suatu perencanaan pada siklus II untuk memperbaiki permasalahan tersebut.

Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Guru telah mempersiapkan RPP tentang pantun di kelas V yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai pada proses pembelajaran.
- 2) Guru mempersiapkan media audio visual dan materi dengan teliti tentang pantun agar hasil belajar kognitif siswa dapat meningkat dan mencapai indikator keberhasilan siswa.
- 3) Guru mempersiapkan lembar observasi selama proses pembelajaran.
- 4) Guru mempersiapkan soal pilihan ganda hasil belajar kognitif siswa.

#### b. Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada Rabu tanggal 15 Mei 2024 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam, guru dan siswa membaca do'a untuk mengawali pertemuan serta menyampaikan tujuan pelajaran untuk mencapai kompetensi dasar.
  - 2) Guru mulai memberikan gambaran mengenai materi pantun secara lebih mendalam menggunakan media audio visual yang telah dipersiapkan.
  - 3) Guru mulai menjelaskan menggunakan media audio visual.
  - 4) Pada saat guru menjelaskan, observer juga memperhatikan tingkah laku siswa ketika pelajaran berlangsung.
  - 5) Ketika pelajaran sudah selesai maka siswa diberikan tes untuk menjawab setiap pertanyaan yang sudah dibagi kepada seluruh siswa.
  - 6) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran dan diakhir membacakan Alhamdulillah serta menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
- c. Observasi

Pada tahap ini, observer melakukan pengamatan ketika peneliti menyampaikan materi tentang pantun. Setelah tindakan dilakukan di siklus II selama 2 x 35 menit, siswa semakin antusias dan aktif dalam pelajaran. Siswa juga semakin semangat mendengarkan guru, ketika guru menjelaskan materi tentang pantun. Siswa juga semakin antusias dalam belajar karena media audio visual yang disiapkan oleh guru juga menjadi lebih baik untuk digunakan sebagai media di depan para siswa. Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga

diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan lembar jawaban salah satu siswa tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan terhadap lembar jawaban siswa dari, siklus I pertemuan I dan II, khususnya pada aspek C3 dan C4.

Selanjutnya lembar observasi yang digunakan oleh observer sesuai dengan sebagai berikut:

- 1) Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru
- 2) Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat
- 3) Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
- 4) Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti.

**Tabel IV. 5**  
**Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran Pada Siklus II**

No	Inisial Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Perolehan Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1	AZH	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
2	BID	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
3	ESS	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
4	FN		✓	✓	✓	3	75	Kurang
5	MR	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
6	MYP	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
7	NRAS	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
8	PKP	✓		✓	✓	3	75	Kurang
9	R		✓	✓	✓	3	75	Kurang
10	RP	✓		✓	✓	3	75	Kurang
11	SN	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
12	AA	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
13	AH	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
14	M	✓		✓	✓	3	75	Kurang
Jumlah		13	13	14	14			

Kategori:

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang

Kurang dari 60 berarti sangat kurang

Adapun perolehan nilai tes hasil belajar kognitif siswa pada siklus II disajikan dalam tabel IV.6

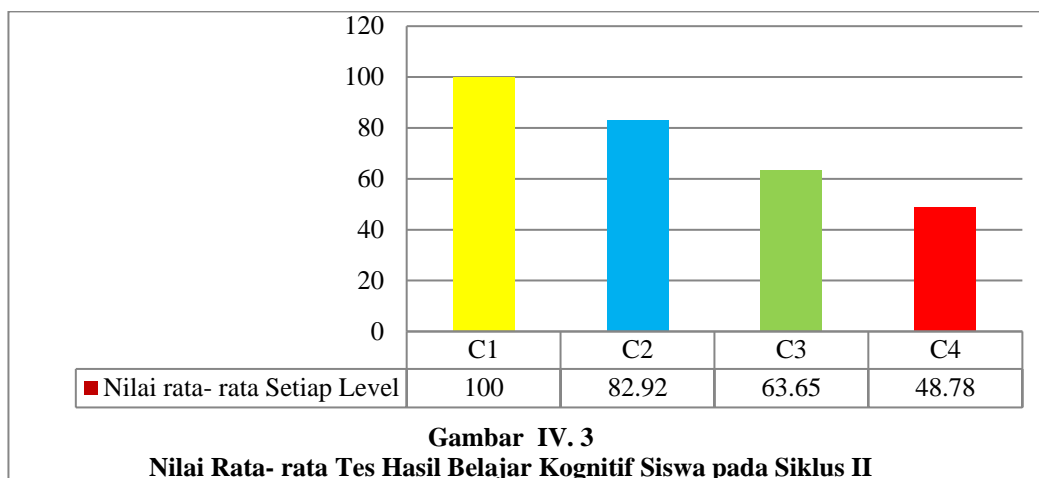
**Tabel IV. 6**  
**Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	AZH	90	Tuntas
2	BID	90	Tuntas
3	ESS	90	Tuntas
4	FN	90	Tuntas
5	MR	100	Tuntas
6	MYP	90	Tuntas
7	NRAS	80	Tuntas
8	PKP	80	Tuntas
9	R	90	Tuntas
10	RP	80	Tuntas
11	SN	70	Tidak Tuntas
12	AA	80	Tuntas
13	AH	50	Tidak Tuntas
14	M	80	Tuntas
<b>Skor Total</b>		<b>1160</b>	
<b>Nilai Rata- Rata</b>		<b>82.85</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>12</b>	
<b>% Ketuntasan</b>		<b>85.71 %</b>	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata- rata Kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1160}{14} = 82.85 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{12}{14} \times 100 = 85.71 \% \end{aligned}$$

Selanjutnya data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik.



#### d. Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa materi pantun pada siklus II. Siswa sudah mulai terlihat terbiasa dengan kehadiran peneliti sebagai guru mata pelajaran yang disajikan. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa menjawab soal lebih baik dari pra siklus, siklus I dan siklus II, sebelumnya.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata- rata menjadi 82,85 dengan jumlah siswa yang tuntas 12 orang. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap cukup sampai siklus II ini.

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pantun dilakukan dengan menggunakan media audio visual di SDN 200206 Padangsidimpuan. Media audio visual sesuai digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat membuat siswa mudah mengingat materi yang telah disampaikan

sehingga ketika diberikan tes esai, siswa dapat menjawabnya dengan maksimal. Media audio visual juga tepat digunakan pada pantun yang memiliki banyak gambar pada setiap prosesnya. Media audio visual dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran dan membuat pembelajaran menyenangkan.<sup>1</sup> Melalui penggunaan media audio visual yang menggunakan warna, menarik perhatian yang melihatnya dan mengingat pelajaran yang disampaikan sesuai dengan karakteristik media audio visual.<sup>2</sup> Dari karakteristik tersebut peneliti menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi pantun di kelas V SDN 200206 Padangsidempuan Selatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari analisis data tentang perolehan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi pantun.

Dalam media audio visual yang digunakan oleh peneliti menggunakan gambar-gambar yang menarik hingga membuat perhatian dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran meningkat dan membuat hasil belajar siswa yang meningkat. Melalui media audio visual yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide tertentu sehingga dapat merangsang. Melalui penggunaan media audio visual tersebut dapat dilihat

---

<sup>1</sup> Mohamad Syarif Sumatri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar.....*, hlm. 318.

<sup>2</sup> Adzim Fatchul Ulum, Pengaruh Pemanfaatan Media Poster Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Lingkungan Di Kelas II MI Nashrul Fajar Mateseh Tambalang Semarang, (Semarang: UIN Walisongo 2017), hlm. 18-19. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8263/1/133911044.pdf>

peningkatan hasil belajar siswa yang sesuai dengan penggunaan media poster yang dapat merangsang.

Adapun persentase klasikal pada setiap pertemuan disajikan dalam bentuk tabel IV.7 di bawah ini:

**Tabel IV.7**  
**Persentase Klasikal Hasil Observasi Setiap Pertemuan**

NO	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus I	Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1	Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru	35, 71 %	51, 14 %	92, 85%
2	Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat	35, 71 %	51, 14 %	92,85 %
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan	35, 71 %	51, 14 %	100%
4	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti	35, 71 %	51, 14 %	100 %

Penelitian ini memberikan tindakan selama 2 kali siklus, siklus I memiliki dua kali pertemuan, siklus II memiliki satu kali pertemuan. Di siklus I peneliti memberikan tindakan menggunakan media poster dalam setiap pertemuannya selama proses menjelaskan menggunakan media poster, setelah menggunakan media audio visual diperoleh nilai rata-rata 67.85 dan persentase ketuntasannya 35.81 %.

Siklus I pertemuan II hasil belajar siswa meningkat tetapi belum mencapai indikator keberhasilan tindakan, jadi peneliti melanjutkan dengan siklus II dengan menggunakan media audio visual selama proses menjelaskan,

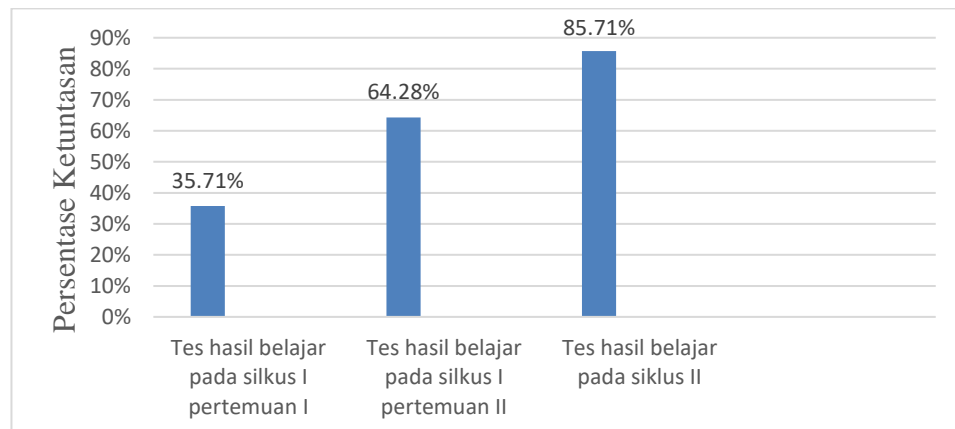
Media audio visual yang digunakan di pertemuan II dengan nilai rata-rata yang diperoleh 72.14 dan persentase ketuntasan 64.28 %.

Di siklus II media audio visual yang digunakan menjadi lebih besar dari yang semula, warna yang digunakan lebih bervariasi, dan ada pesan yang tertulis di dalam media audio visual. Dengan media audio visual yang digunakan maka nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82.58 dan persentase ketuntasan 85.71%. Dari hasil tersebut penelitian ini dikatakan berhasil karena telah melewati indikator keberhasilan tindakan yaitu 80%. Hasil dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dari siklus I pertemuan I dan pertemuan II serta siklus II. Hasil belajar kognitif yang meningkat pada setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel IV. 8

**Tabel IV. 8**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai rata- rata</b>	<b>Persentase Ketuntasan</b>
Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan I	67.85	35.71 %
Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan II	72.14	64.28 %
Tes hasil belajar pada siklus II	82.85	85.71%

Selanjutnya, data hasil tes rata-rata dan persentase ketuntasan belajar kognitif siswa setiap siklusnya disajikan dalam bentuk grafik berikut.



### C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian telah dilaksanakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan langkah-langkah yang telah tertulis di dalam metode penelitian. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan media audio visual yang masih klasik (kertas manila) sebagai bahan utamanya, sedangkan zaman sekarang sudah semakin canggih, dan dalam hal pemasangan media audio visual membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga membuat waktu terbuang.

Keterbatasan penelitian tersebut maka peneliti perlu membuat pembatasan masalah agar penelitian ini tepat sasaran dan terfokus pada permasalahan yang telah dikaji. Maka masalah dalam penelitian ini Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio visual pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 200206 Padangsidempuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 200206 Padangsidempuan Selatan, diperoleh hasil bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V yang berjumlah 14 orang. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi dan tes hasil belajar kognitif yang diberikan juga meningkat pada setiap siklusnya. Data tes yang diberikan pada prasiklus, siklus I pertemuan I, serta siklus I pertemuan II dan siklus II diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa. Kondisi awal diperoleh nilai rata-rata 30.6 dan persentase ketuntasan siswa 6.8%. Siklus I pertemuan I nilai rata-rata 56.07 dan persentase ketuntasannya 20.68. Siklus I pertemuan II nilai rata-rata yang diperoleh 64.13 dan persentase ketuntasan 34.48%. Dan di siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83.10 dan persentase ketuntasan 86.34%.

Data hasil observasi menunjukkan hasil belajar siswa yang terus meningkat karena penggunaan media audio visual dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, serta ketertarikan siswa untuk lebih menguasai materi yang diberikan kepada siswa, sehingga hasil belajar siswa materi pantun meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi audio visual kelas V SDN 200206 Padangsidempuan

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian dan melihat hasil belajar yang didapatkan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan khususnya MI/SD, dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan informasi dan langkah-langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru MI/SD sebagai salah satu solusi alternatif dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti (2019) "Penerapan Metode Kisah dengan Media Audio visual dalam Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan", Skripsi, IAIN Padangsidimpua. <https://etd.uinsyahada.ac.id/1735/>
- Arsyad, A. (2013) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. [https://www.researchgate.net/publication/377116610\\_BUKU\\_MEDIA\\_PE\\_MBELAJARAN](https://www.researchgate.net/publication/377116610_BUKU_MEDIA_PE_MBELAJARAN)
- Asfiati, (2014) *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Citapustaka. <http://repository.uinsu.ac.id/2558/>
- Asnawir, dkk, (2002) *Media Pembelajaran*, Jakarta Selatan : Ciputat Pers.
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antar Makhluq Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1). <https://www.academia.edu/123142081/> auto=download
- Hamalik, Oemar (2010) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. <https://www.scribd.com/document/345080421/Proses-Belajar-Mengajar-Hamalik>
- Hardianti, Siti (2018) "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP I Darul Hikmah Makassar", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2089-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2089-Full_Text.pdf)
- Kalsum, Ummi, (2019) "Penggunaan Media Audio visual dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XII MAN 1 Padangsidempuan", Skripsi IAIN Padangsidempuan. <https://etd.uinsyahada.ac.id/2566/>
- Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, (2010) *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, <https://www.scribd.com/document/536913029/Buku-Pembelajaran-Anderson>
- Lubis, M. A dan Azizan, Nashran. (2020) *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru
- Lubis, M. A. (2018) *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI*, Samudra Biru : Yogyakarta. [https://books.google.co.id/books?id=DI\\_EEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=DI_EEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false)

- Maulida, N. H. (2020) “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Menggunakan Metode Speed Reading dengan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas III MI Ma’Arif Kumpulrejo 02 Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga”, *Skripsi* (IAIN Salatiga), <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf>
- Muhsyanur, (2019) “*Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*”, Yogyakarta: CT. Buginese ART.
- Munandi, Yudhi (2008) *Media Pembelajaran sebuah pendekatan baru*. Jakarta : Gaung persadai press.
- Muttaqien, Fajar (2017) “Penggunaan Media Audio visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X”, *Jurnal Wawasan Ilmiah* 8, No. 1. <https://www.researchgate.net/publication/363339488>
- Nuruddin, (2008) *Hubungan Media Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Purwanto, (2017) *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. [https://books.google.co.id/books/about/Evaluasi\\_hasil\\_belajar.html?hl=id&id=C6i\\_ZwEACAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Evaluasi_hasil_belajar.html?hl=id&id=C6i_ZwEACAAJ&redir_esc=y)
- Purwanto, Ngalim (2001) *Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=17964>
- Purwono, J. dkk, (2014) “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan”, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2 April <https://core.ac.uk/download/pdf/289706649.pdf>
- Sanjaya, Wina (2011) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina (2013) *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, Kencana: Jakarta. <https://elibrary.uinsgd.ac.id/detail/penelitian-pendidikan--jenis--metode--dan--prosedur/26533>
- Sidi, J dan Mukminan, (2016) “Penggunaan Media Audio visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, No.1
- Sitorus, Masganti (2016) *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan. Perdana Mulya Sarana. <http://repository.uinsu.ac.id/416/>
- Sjam, D. A (2019) “Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, Pasundan, Universitas Pasundan, Vol IV, No 2. <https://www.researchgate.net/publication/338577233>
- Soewondo M. S, (2003) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Suardi, Moh (2018) "*Belajar dan Pembelajaran*", Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sukmadinata, N.S (2004) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Vebrianto, S. S, (2020) "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume 6, No. 2., <https://ejurnal.mmnesia.id/index.php/TADIB/article/view/164>
- Wagini, (2016) "Manfaat Media Infokus Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji Kelas X SMA Negeri 3 Padangsidempuan". Skripsi IAIN Padangsidempuan.. <https://etd.uinsyahada.ac.id/1787/>
- Wariyanto, N. H. (2007) "*Penggunaan Media Audio visual Dalam Menunjang Pembelajaran*" Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yaumi, Muhammad (2018) *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia.
- Yudha, R. P. (2018) *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, Pontianak: Yudha English Gallery.

## Lampiran 1

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 200206 Padangsidempuan Selatan  
Kelas/ Semester : V/Genap  
Tema : 4  
Subtema : 1 Peredaran Darahku Sehat  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

##### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghafal dan memahami pengertian pantun

##### Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Mampu menghafal dan memahami pengertian pantun

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami pengertian pantun.
2. Siswa mampu membaca pantun

### D. Materi Pembelajaran

Pengertian Pantun

### E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan demonstrasi

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan).

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Buku tematik kelas V

Alat : Laptop

Video tentang Pantun

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar.</li><li>2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li><li>3. Menyanyikan lagu wajib nasional.</li><li>4. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>5. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran.</li><li>6. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang, "Pantun" pada pembelajaran Bahasa Indonesia.</li></ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b> Guru memperlihatkan video tentang pantun.</p> <p><b>Menanya</b> Guru menanya tentang pengertian pantun.</p>	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan LKS yang telah disiapkan sebelumnya kepada setiap siswa.</li> <li>2. Guru menyampaikan peraturan yang berlaku saat pembelajaran berlangsung.</li> <li>3. Guru mempersilahkan siswa yang telah dipilih untuk maju kedepan kelas</li> <li>4. Siswa yang maju tersebut mencoba membaca pantun yang telah dipersiapkan.</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sedangkan siswa yang tidak maju mencatat makna dari pantun</li> <li>2. Setelah siap dengan siswa yang pertama, guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menyampaikan hasil belajarnya.</li> </ol>	
Penutup	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian peserta didik)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Melakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan tes dan dikerjakan secara individu.</li> <li>5. Mengajak peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit

## H. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk teks : Pilihan ganda
3. Instrumen : Tes (Terlampir)

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Padangsidempuan, 2024

Wali Kelas

Mahasiswa

Elida Hafni, S.Pd  
NUPTK. 4540769670130072

Chadijah Al Kadri Hasibuan  
NIM. 1720500061

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Irma Yusnita, S. Pd. I  
NIP. 19770906 200604 2 024

## Lampiran 2

### Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

#### A. Jawablah Soal Pilihan Ganda berikut dengan benar dan jujur!

1. Jumlah suku kata pada pantun...
  - a. 8-12
  - b. 9-10
  - c. 9-13
  - d. 8-10
  
2. Sajak dalam pantun yaitu...
  - a. A-B-B-A
  - b. A-A-A-A
  - c. A-B-A-B
  - d. B-B-A-A
  
3. Jalan jalan ke kota Medan  
Pulanginya ke kota Jakarta  
Hai kawan ayo kita perhatikan  
Kesehatan penting bagi tubuh kita  
Pantun di atas adalah jenis pantun...
  - a. Teka-teki
  - b. Jenaka
  - c. Nasihat
  - d. Orang muda
  
4. Dua baris awal pantun dinamakan...
  - a. Sampiran
  - b. Isi
  - c. Syair
  - d. Sajak
  
5. Siang-siang makan di restoran  
Makannya menu pecel  
Ayo kita main tebakkan  
Ayam apa yang bikin sebel?  
Pantun di atas termasuk jenis pantun...
  - a. Teka-teki
  - b. Jenaka
  - c. Nasihat
  - d. Orang muda

### **Lampiran 3**

#### **Kunci Jawaban Test Hasil Belajar**

##### **Siklus I Pertemuan I**

1. A. 8-12
2. C. A-B-A-B
3. C. Nasihat
4. A. Sampiran
5. A. Teka-teki

## Lampiran 4

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 200206 Padangsidempuan Selatan
Kelas/ Semester	: V/Genap
Tema	: 4 Sehat itu Penting
Subtema	: 1 Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

##### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar

- 2.1 Memahami tentang ciri-ciri pantun

##### Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Mampu memahami ciri-ciri pantun

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami pengertian pantun
2. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri pantun
3. Siswa mampu membaca pantun

### D. Materi Pembelajaran

Ciri-ciri Pantun

### E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosias atau menalar, dan mengkomunikasikan).

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Buku tematik kelas V

Alat : Laptop

Video tentang Pantun

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar.</li><li>2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li><li>3. Menyanyikan lagu wajib nasional.</li><li>4. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>5. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran.</li><li>6. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang, "pantun" pada pembelajaran Bahasa Indonesia.</li></ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b> Guru memperlihatkan video tentang pantun.</p> <p><b>Mananya</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menanyakan apakah siswa masih mengingat pelajaran pada pertemuan sebelumnya</li></ol>	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>2. Guru menanyakan tentang pengertian dan ciri-pantun</p> <p><b>Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan LKS yang telah disiapkan sebelumnya kepada setiap siswa</li> <li>2. Guru menyampaikan peraturan yang berlaku saat pembelajaran berlangsung.</li> <li>3. Guru mempersilahkan siswa yang telah dipilih untuk maju kedepan kelas</li> <li>4. Siswa yang maju tersebut mencoba membaca pantun yang telah dipersiapkan.</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sedangkan siswa yang tidak maju mencatat makna dari pantun</li> <li>2. Setelah siap dengan siswa yang pertama, guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menyampaikan hasil belajarnya</li> </ol>	
Penutup	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian peserta didik)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Melakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan tes dan dikerjakan secara individu.</li> <li>5. Mengajak peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	15 Menit

## H. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk teks : Pilihan ganda
3. Instrumen : Tes (Terlampir)

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Padangsidempuan, 2024

Wali Kelas

Mahasiswa

Elida Hafni, S.Pd  
NUPTK. 4540769670130072

Chadiyah Al Kadri Hasibuan  
NIM. 1720500061

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Irma Yusnita, S.Pd, I  
NIP. 19770906 200604 2 024

## Lampiran 5

### Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

#### A. Jawablah Soal Pilihan Ganda berikut dengan benar dan jujur!

1. Setiap bait terdiri dari empat baris, baris pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat disebut isi. Ini adalah ciri-ciri...
  - A. Puisi
  - B. Pengumuman
  - C. Pantun
  - D. Dongeng
2. Pantun yang berisi hal-hal lucu dan menarik dinamakan pantun...
  - A. Nasihat
  - B. Teka-teki
  - C. Jenaka
  - D. Kiasan
3. Pantun memiliki baris berjumlah...
  - A. 3
  - B. 5
  - C. 4
  - D. 6
4. Baris yang menunjukkan makna pantun yaitu...
  - A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 3
  - C. 3 dan 4
  - D. 2 dan 4
5. Kegiatan dalam budaya Betawi yang biasanya menggunakan pantun adalah..
  - A. Palang pintu
  - B. Baca puisi
  - C. Upacara turun tanah
  - D. Memasak dodol

## **Lampiran 6**

### **Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II**

1. C. Pantun
2. C. Jenaka
3. C. 8
4. C. 3 dan 4
5. A. Palang Pintu

## Lampiran 7

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 200206 Padangsidempuan Selatan
Kelas/ Semester	: V/Ganjil
Tema	: 4
Subtema	: 1 Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

##### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar

- 1.2 Memahami jenis-jenis pantun

##### Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Mampu memahami jenis-jenis pantun

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami jenis-jenis pantun.
2. Siswa mampu membaca pantun

### D. Materi Pembelajaran

Jenis-jenis pantun

### E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi

Pendekatan :Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosias atau menalar, dan mengkomunikasikan).

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Buku tematik kelas V

Alat : Laptop

Video tentang Pantun

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar.</li><li>2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li><li>3. Menyanyikan lagu wajib nasional.</li><li>4. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>5. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran.</li><li>6. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang, "Pantun" pada pembelajaran Bahasa Indonesia.</li></ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b> Guru memperlihatkan video tentang pantun.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menanyakan apakah siswa masih mengingat pelajaran pada pertemuan sebelumnya</li><li>2. Guru menanya tentang jenis-jenis pantun</li></ol>	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan LKS yang telah disiapkan kepada setiap siswa.</li> <li>2. Guru menyampaikan peraturan yang berlaku saat pembelajaran berlangsung.</li> <li>3. Guru mempersilahkan siswa yang telah dipilih untuk maju kedepan kelas</li> <li>4. Siswa yang maju tersebut mencoba membaca pantun yang telah dipersiapkan.</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sedangkan siswa yang tidak maju mencatat makna dari pantun</li> <li>2. Setelah siap dengan siswa yang pertama, guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menyampaikan hasil diskusinya.</li> </ol>	
Penutup	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian peserta didik)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Melakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan tes dan dikerjakan secara individu.</li> <li>5. Mengajak peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit

## H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk teks : Pilihan ganda
3. Instrumen : Tes (Terlampir)

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Padangsidempuan, 2023

Wali Kelas

Mahasiswa

Elida Hafni, S.Pd  
NUPTK. 4540769670130072

Chadiyah Al Kadri Hasibuan  
NIM. 1720500061

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Irma Yusnita, S. Pd. I  
NIP. 19770906 200604 2 024

## Lampiran 8

### Soal Tes Hasil Belajar

#### Siklus II Pertemuan I

#### A. Jawablah Soal Pilihan Ganda berikut dengan benar dan jujur!

1. Setiap bait terdiri dari empat baris, baris pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat disebut isi. Ini adalah ciri-ciri...
  - a. Puisi
  - b. Pengumuman
  - c. Pantun
  - d. Dongeng
  
2. Jumlah suku kata pada pantun...
  - a. 8-12
  - b. 9-10
  - c. 9-13
  - d. 8-10
  
3. Sajak dalam pantun yaitu...
  - a. A-B-B-A
  - b. A-A-A-A
  - c. A-B-A-B
  - d. B-B-A-A
  
4. Jalan jalan ke kota Medan  
Pulangnye ke kota Jakarta  
Hai kawan ayo kita perhatikan  
Kesehatan penting bagi tubuh kita  
Pantun di atas adalah jenis pantun...
  - a. Teka-teki
  - b. Jenaka
  - c. Nasihat
  - d. Orang muda
  
5. Dua baris awal pantun dinamakan...
  - a. Sampiran
  - b. Isi
  - c. Syair
  - d. Sajak

6. Siang-siang makan di restoran  
Makannya menu pecel  
Ayo kita main tebakkan  
Ayam apa yang bikin sebel?  
Pantun di atas termasuk jenis pantun...
  - a. Teka-teki
  - b. Jenaka
  - c. Nasihat
  - d. Orang muda
  
7. Pantun yang berisi hal-hal lucu dan menarik dinamakan pantun...
  - a. Nasihat
  - b. Teka-teki
  - c. Jenaka
  - d. Kiasan
  
8. Pantun memiliki baris berjumlah...
  - a. 3
  - b. 5
  - c. 4
  - d. 6
  
9. Baris yang menunjukkan makna pantun yaitu...
  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 3 dan 4
  - d. 2 dan 4
  
10. Kegiatan dalam budaya Betawi yang biasanya menggunakan pantun adalah..
  - a. Palang pintu
  - b. Baca puisi
  - c. Upacara turun tanah
  - d. Memasak dodol

## **Lampiran 9**

### **Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar**

#### **Siklus II Pertemuan I**

1. C. Pantun
2. A. 8-12
3. C. A-B-A-B
4. C. Nasihat
5. A. Sampiran
6. A. Teka-teki
7. C. Jenaka
8. C. 8
9. C. 3 dan 4
10. A. Palang Pintu

## Lampiran 10

### Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa pada Siklus I Pertemuan I

No	Inisial Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah	Perolehan	Kategori
		1	2	3	4	Skor	Nilai	
1	AZH	✓				1	25	Sangat kurang
2	BID			✓	✓	2	50	Sangat kurang
3	ESS	✓	✓			2	50	Sangat kurang
4	FN	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
5	MR				✓	1	25	Sangat kurang
6	MYP	✓	✓	✓	✓	4	25	Sangat kurang
7	NRAS					0	0	Sangat kurang
8	PKP		✓			1	25	Sangat kurang
9	R			✓		1	25	Sangat kurang
10	RP					0	0	Sangat kurang
11	SN	✓	✓			2	50	Sangat kurang
12	AA					0	0	Sangat kurang
13	AH			✓	✓	2	50	Sangat kurang
14	M					0	0	Sangat kurang
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>			

Kategori

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang

Kurang dari 60 berarti sangat kurang

## Lampiran 11

### Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Siklus I

No	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
1	AZH	60	Tidak Tuntas
2	BID	50	Tidak Tuntas
3	ESS	80	Tuntas
4	FN	70	Tidak Tuntas
5	MR	100	Tuntas
6	MYP	80	Tuntas
7	NRAS	50	Tidak Tuntas
8	PKP	80	Tuntas
9	R	60	Tidak Tuntas
10	RP	80	Tuntas
11	SN	40	Tidak Tuntas
12	AA	60	Tidak Tuntas
13	AH	50	Tidak Tuntas
14	M	40	Tidak Tuntas
<b>Skor Total</b>		<b>950</b>	
<b>Nilai Rata- Rata</b>		<b>67.85</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>5</b>	
<b>% Ketuntasan</b>		<b>35.71%</b>	

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata- rata Kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{950}{14} = 67.85\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{5}{14} \times 100 = 35.71\% \end{aligned}$$

**Lampiran 12**

**Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran Siklus II**

No	Inisial Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Perolehan Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1	AZH	✓				1	25	Sangat kurang
2	BID			✓	✓	2	50	Sangat kurang
3	ESS	✓	✓			2	50	Sangat kurang
4	FN	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
5	MR				✓	1	25	Sangat kurang
6	MYP	✓	✓	✓	✓	4	25	Sangat kurang
7	NRAS	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
8	PKP		✓			1	25	Sangat kurang
9	R			✓		1	25	Sangat kurang
10	RP	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
11	SN	✓	✓			2	50	Sangat kurang
12	AA					0	0	Sangat kurang
13	AH			✓	✓	2	50	Sangat kurang
14	M	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
<b>Jumlah</b>		8	8	8	8			

Kategori

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang

Kurang dari 60 berarti sangat kurang

**Lampiran 13**

**Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	AZH	80	Tuntas
2	BID	90	Tuntas
3	ESS	80	Tuntas
4	FN	70	Tidak Tuntas
5	MR	100	Tuntas
6	MYP	80	Tuntas
7	NRAS	80	Tuntas
8	PKP	80	Tuntas
9	R	60	Tidak Tuntas
10	RP	80	Tuntas
11	SN	40	Tidak Tuntas
12	AA	80	Tuntas
13	AH	50	Tidak Tuntas
14	M	40	Tidak Tuntas
	<b>Skor Total</b>	<b>1010</b>	
	<b>Nilai Rata- rata</b>	<b>72.14</b>	
	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>9</b>	
	<b>% Ketuntasan</b>	<b>64.28%</b>	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata- rata Kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\ &= \frac{1010}{14} = 72.14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{9}{14} \times 100 = 64.28\% \end{aligned}$$

## Lampiran 14

### Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran Pada Siklus II

No	Inisial Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Perolehan Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1	AZH	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
2	BID	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
3	ESS	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
4	FN		✓	✓	✓	3	75	Kurang
5	MR	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
6	MYP	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
7	NRAS	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
8	PKP	✓		✓	✓	3	75	Kurang
9	R		✓	✓	✓	3	75	Kurang
10	RP	✓		✓	✓	3	75	Kurang
11	SN	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
12	AA	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
13	AH	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
14	M	✓		✓	✓	3	75	Kurang
Jumlah		13	13	14	14			

Kategori:

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang

Kurang dari 60 berarti sangat kurang

## Lampiran 15

### Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	AZH	90	Tuntas
2	BID	90	Tuntas
3	ESS	90	Tuntas
4	FN	90	Tuntas
5	MR	100	Tuntas
6	MYP	90	Tuntas
7	NRAS	80	Tuntas
8	PKP	80	Tuntas
9	R	90	Tuntas
10	RP	80	Tuntas
11	SN	70	Tidak Tuntas
12	AA	80	Tuntas
13	AH	50	Tidak Tuntas
14	M	80	Tuntas
<b>Skor Total</b>		<b>1160</b>	
<b>Nilai Rata- Rata</b>		<b>82.85</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>12</b>	
<b>% Ketuntasan</b>		<b>85.71 %</b>	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata- rata Kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1160}{14} = 82.85 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{12}{14} \times 100 = 85.71 \% \end{aligned}$$

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Chadijah Al Kadri Hasibuan
2. NIM : 1720500061
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 12 Oktober 1999
5. Anak Ke : V (lima)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Padangsidempuan, Jln. Imam Bonjol
10. Telp.HP : 0822-1616-6069
11. e-mail : chadjahalkadrihasibuan@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Fadli Al Kadri Hasibuan
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : Padangsidempuan
  - d. Telp/HP : -
2. Ibu
  - a. Nama : Syamsidar Hasibuan
  - b. Pekerjaan : PNS
  - c. Alamat : Padangsidempuan
  - d. Telp/HP : -

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Muhammadiyah 2 Padangsidempuan
2. SMP N 5 Padangsidempuan
3. SMA N 5 Padangsidempuan
4. S1 UIN Syek Ali Hasan Ahmad Addary

### **IV. ORGANISASI**

1. ...
2. ...
3. ...

## Dokumentasi

### Kondisi Awal



Peneliti memberikan soal untuk mengetahui kemampuan siswa



Peneliti memeriksa hasil test yang diberikan kepada siswa

## Siklus I



Peneliti membuka Pelajaran

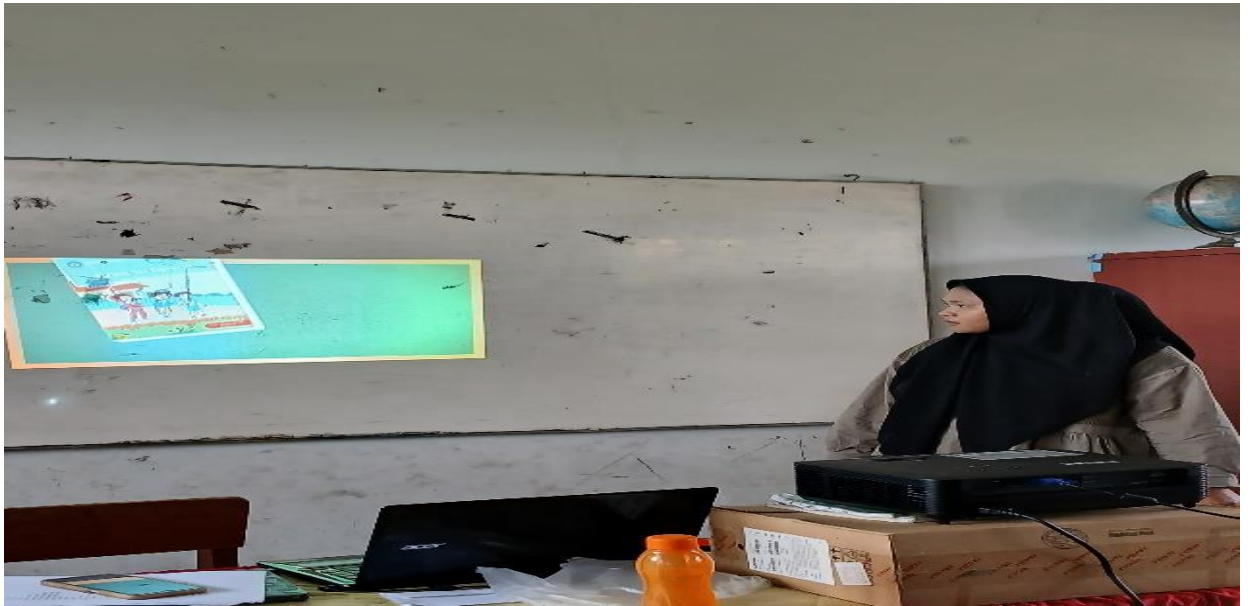


Peneliti menunjukkan materi melalui media audio visual



Peneliti menerangkan menggunakan media audio visual

## Siklus I Pertemuan II



Peneliti menerangkan materi menggunakan media audio visual



Observer ikut dalam proses penelitian



Peneliti membagikan soal test kepada siswa



Peneliti membagikan soal test kepada siswa

## Siklus II



Peneliti menerangkan materi menggunakan media audio visual



Peneliti memberikan soal test kepada siswa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 2315 /Un.28/E.1/TL.00/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

12 Juni 2024

Yth. Kepala SDN 200206 Padangsidimpuan Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Chadijah Al Kadri Hasibuan  
NIM : 1720500061  
Semester : XIV (Empat Belas)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 200206 Padangsidimpuan Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |  
NIP 198012242006042001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 200206 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : / /SD-206/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Irma Yusnita, S.Pd. I**  
NIP : 197709062006042024  
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 200206 Kota Padangsidempuan  
Satuan kerja : SD Negeri 200206 Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Chadijah Al Kadri Hasibuan**  
Nim : 1720500061  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Jln. Imam Bonjol Gg. Manggis No 29A

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200206 Padangsidempuan untuk keperluan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 200206 Padangsidempuan Selatan”**

Demikian surat keterangan ini di perbuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, Juni 2024

